

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modernisasi dunia menyebabkan kemajuan pesat dalam lanskap industri saat ini. Perkembangan ini telah memotivasi pemilik bisnis untuk mengejar peluncuran proyek baru. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi semakin populer, dan pembisnis tertarik untuk bekerja di bidang ini untuk memulai perusahaan. Untuk memaksimalkan pendapatan dalam jangka pendek dan panjang, usaha kecil dan menengah (UKM) berjuang untuk menciptakan produk berkualitas tinggi yang menarik bagi masyarakat. Sektor industri di Indonesia mengalami peningkatan daya saing seiring pertumbuhan ekonominya, dengan penekanan khusus pada produksi barang yang harganya terjangkau dan berkualitas unggul. Agar tetap bertahan dan menghasilkan keuntungan yang sejalan dengan tujuan awal perusahaan, bisnis perlu menerapkan strategi dan metode yang kompetitif. Metode yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dapat dinilai dengan melihat harga yang ditetapkan perusahaan untuk barang (Dhelniati et al. 2019).

Suatu perusahaan perlu menetapkan harga jual yang memadai untuk memastikan keuntungan dan keberlanjutan produksi. Sangat penting untuk memahami setiap biaya yang terkait dengan produksi barang dan jasa untuk memilih harga jual terbaik. Menemukan biaya produksi adalah langkah perta-

ma dalam menentukan harga jual yang wajar. Ini menjamin bahwa biaya yang dikeluarkan dapat dibayar dengan harga jual minimal. Untuk memberikan harga jual yang kompetitif di pasar, organisasi manufaktur harus berusaha untuk mengurangi biaya produksi mereka. Menentukan harga jual produk memerlukan pengendalian biaya yang efisien dalam proses produksi. Untuk menetapkan harga jual yang kompetitif, bisnis harus mengelola biaya produksi seefektif mungkin. Rencana harga perlu diterapkan dengan hati-hati, cermat, dan akurat. Agar bisnis berhasil bersaing dengan pesaing yang membuat barang yang sebanding dalam jangka panjang.

Perusahaan adalah entitas ekonomi yang beroperasi dengan tujuan memproduksi atau menyediakan barang dan jasa. Proses ini melibatkan kombinasi berbagai faktor produksi seperti tenaga kerja, sumber daya alam, modal, dan kewirausahaan. Tujuan utama dari aktivitas ekonomi ini adalah memaksimalkan keuntungan, yang dianggap krusial untuk kelangsungan operasional perusahaan. Dalam konteks ini, biaya produksi memegang peranan vital dalam penentuan harga jual, terutama bagi perusahaan industri. Harga pokok produksi, sebagai komponen utama biaya, sangat mempengaruhi kesuksesan perusahaan. Konsep ini mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproses barang hingga siap dijual, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Biaya-biaya ini termasuk dalam kategori biaya persediaan, yang dicatat sebagai aset dalam neraca saat terjadi. Ketika produk terjual, biaya ini kemudian diakui sebagai harga pokok penjualan. Dengan demikian, harga pokok penjualan meliputi semua biaya

produksi yang terkait dengan barang yang berhasil dijual. Pemahaman dan pengelolaan yang tepat terhadap harga pokok produksi dan biaya terkait lainnya sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan strategi harga dan memastikan profitabilitas jangka panjang (Suherni, 2018).

Salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan bisnis saat menentukan harga jual adalah biaya produksi. Pentingnya harga pokok produksi tidak dapat diabaikan, mengingat akurasi perhitungannya sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengevaluasi potensi keuntungan atau kerugian. Tanpa perhitungan yang tepat dan cermat terhadap harga pokok produksi, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memperkirakan profitabilitas atau potensi kerugian dari aktivitas bisnisnya. Ketidakakuratan dalam perhitungan ini dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang keliru terkait strategi harga dan operasional Perusahaan (Aprilianti et al, 2020). Sistem akuntansi biaya memungkinkan perusahaan mendapatkan data biaya yang diperlukan untuk tiap pesanan produk, sehingga dapat memperkirakan biaya produksinya. Walaupun informasi biaya produksi bukan satu-satunya yang dibutuhkan manajemen, namun data ini dapat memberikan gambaran terperinci mengenai komponen biaya dalam produk jadi. Salah satu cara untuk menghitung harga pokok produksi yaitu dengan metode *full costing*.

Metode *full costing* merupakan pendekatan penghitungan biaya produksi yang mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan pembuatan suatu produk. Dalam metode ini, semua komponen biaya diperhitungkan,

meliputi pengeluaran untuk bahan baku yang digunakan secara langsung, biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, serta seluruh biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik yang dimaksud mencakup baik yang sifatnya tetap maupun yang berubah-ubah (variabel). Dengan demikian, metode ini memberikan gambaran menyeluruh tentang total biaya yang diperlukan dalam proses produksi (Mulyadi, 2018). Biaya tetap dimasukkan dalam biaya produksi ketika metode *full costing* digunakan untuk menghitung biaya produksi. Hal ini karena, baik produk sudah jadi atau masih dalam tahap pengembangan, biaya tetap merupakan bagian yang tidak terpisahkan darinya. Setelah produk terjual, biaya tetap ini akan dikurangkan sepenuhnya. Dengan strategi ini, bisnis dapat menentukan struktur biaya, menetapkan harga, dan meningkatkan daya saing pasar mereka dengan lebih tepat. Tujuan utama dari metode *full costing* untuk menentukan harga pokok adalah untuk memenuhi permintaan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor. Pendekatan ini hanya membagi biaya ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan tugas utama yang dilakukan oleh organisasi industri, terutama yang terkait dengan produksi. Untuk mencapai tujuan memaksimalkan laba, perusahaan dapat menempuh dua strategi. Pertama, dengan menaikkan harga jual produk. Kedua, dengan menerapkan pengendalian biaya minimal untuk menurunkan biaya produksi secara efektif. Kedua strategi ini dapat membantu bisnis memaksimalkan keuntungannya.

Toko Kue Selly berdiri pada tahun 2010 dan merupakan usaha kecil yang berlokasi di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Usaha ini bergerak

di bidang produksi roti yang dipasarkan di seluruh wilayah Tegal. Meskipun roti diproduksi setiap hari, namun pertumbuhan usaha ini terbilang lambat. Estimasi biaya produksi yang tidak akurat adalah akar penyebab kesulitan ini, yang mengakibatkan harga jual menjadi tidak sesuai. Sistem akuntansi yang digunakan juga masih memiliki kekurangan, seperti belum adanya pencatatan transaksi yang lengkap terkait dengan pembelian bahan baku dan kegiatan produksi lainnya. Kurangnya pencatatan transaksi yang dilakukan menyebabkan akurasi perhitungan harga pokok produksi menjadi kurang akurat. Berdasarkan hasil penelitian, Toko kue Selly masih menerapkan metode penetapan harga jual dan penghitungan biaya produksi yang masih menggunakan metode yang sederhana sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan biaya.

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menentukan biaya produksi sehingga harga jual produk dapat ditentukan dengan menggunakan pendekatan perhitungan biaya secara lengkap atau metode *full costing*. Peneliti memilih untuk menggunakan metodologi perhitungan biaya secara lengkap karena mencakup biaya tetap dan biaya variabel. Hasilnya, estimasi harga jual dan biaya produksi menjadi lebih akurat. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual Pada Toko Kue Selly”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang yang dikemukakan, rumusan

masalah yang harus dipecahkan adalah “Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dalam Penetapan Harga Jual Pada Toko Kue Selly?”.

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan memberikan informasi terkait perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada Toko Kue Selly, sehingga perusahaan tidak mengalami kesalahan dalam menentukan harga jual produk.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan ide-ide yang telah dipelajari sebelumnya di lingkungan akademis, khususnya dalam konteks mata kuliah Akuntansi Biaya dengan penggunaan metode *full costing* dalam perhitungan biaya produksi.

2. Bagi Toko Kue Selly

Diharapkan Toko Kue Selly akan memperoleh manfaat dari simpulan penelitian ini, yang akan memberikan informasi mendalam tentang cara penetapan biaya produk. Selain membantu bisnis menghindari kerugian, hal ini mungkin akan digunakan sebagai titik awal bagi manajemen untuk memikirkan apa yang perlu ditingkatkan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa akuntansi Politeknik Harapan Bersama khususnya dalam bidang akuntansi biaya yaitu memberikan wawasan mengenai penggunaan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produk.

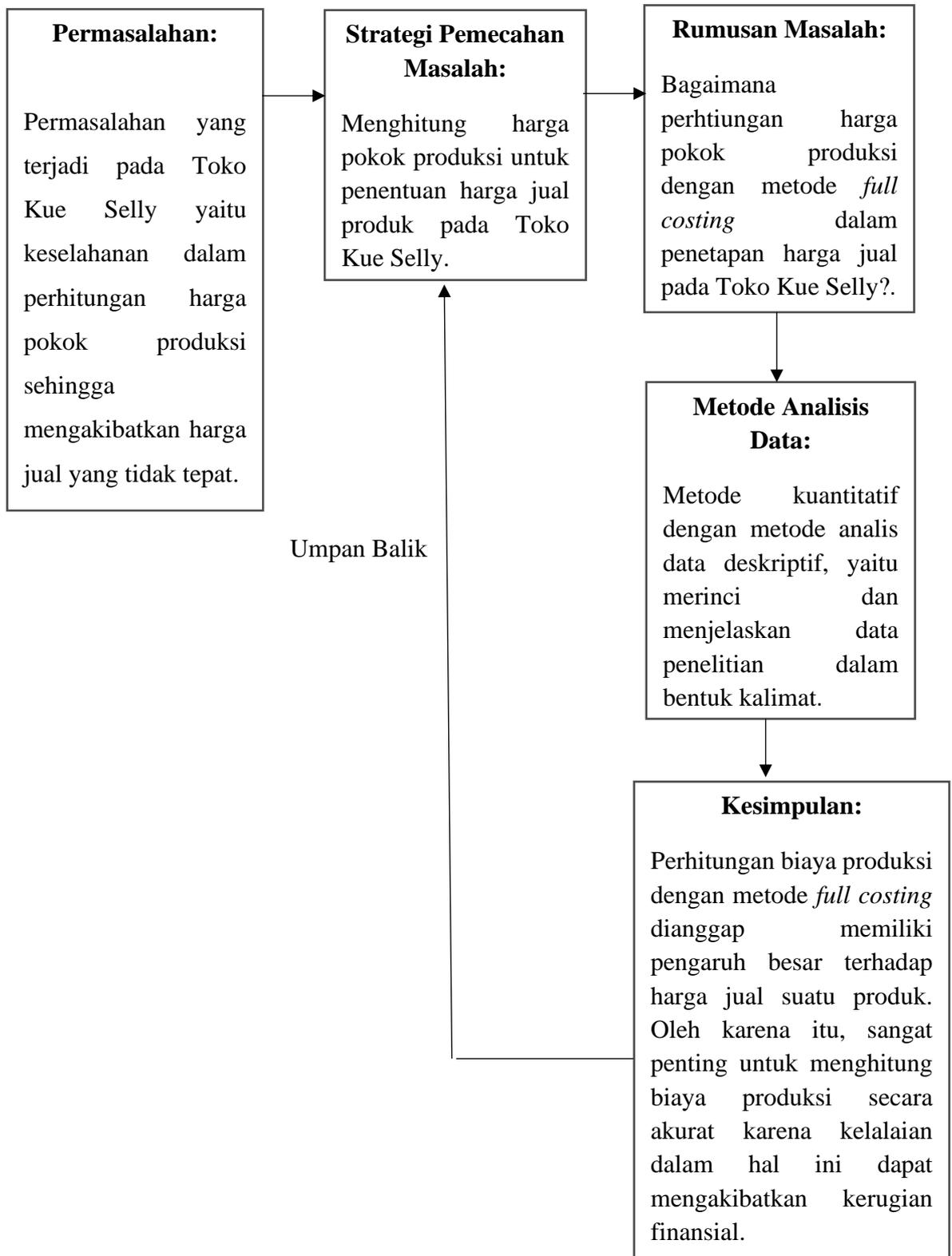
1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada penerapan metode *full costing* untuk menghitung biaya produksi di Toko Kue Selly pada April 2024. Tujuannya adalah menggunakan hasil perhitungan tersebut sebagai dasar penentuan harga jual produk. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada aspek ini untuk mengatasi permasalahan pokok yang telah diidentifikasi sebelumnya.

1.6 Kerangka Berpikir

Semua biaya yang terkait dengan perubahan bahan mentah menjadi produk jadi yang layak untuk dijual disebut biaya produksi (Mulyadi, 2018). Setiap bisnis harus mempertimbangkan biaya produksi karena estimasi yang tidak tepat dapat mempersulit peramalan keuntungan atau kerugian di masa mendatang. Metode *full costing* atau penghitungan biaya secara keseluruhan merupakan pendekatan yang berguna untuk mengetahui biaya produksi karena metode ini mencakup biaya tetap yang terkait dengan produk, seperti pekerjaan yang sedang berlangsung dan barang jadi, metode ini memasukkannya ke dalam biaya produksi. Biaya tetap baru dikeluarkan dari anggaran setelah produk terjual. Hasilnya, hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi biaya produksi, menetapkan harga produk dengan tepat, dan terus bersaing di pasar.

Dalam penyusunan penelitian “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dalam Penetapan Harga Jual Pada Toko Kue Selly” ini, Metode yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, peneliti meneliti data perusahaan secara akurat dan efisien. Kemudian membandingkan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. Dengan menggunakan kerangka konseptual berikut, penyederhanaan dilakukan berdasarkan penjelasan tersebut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibuat untuk menjamin kejelasan dan memberikan pemahaman menyeluruh kepada pembaca. Penulisan disusun sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mencari bagian penting di dalam tugas akhir ini.

2. Bagian Isi

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan landasan dan konteks penelitian secara menyeluruh. Dimulai dengan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya studi. Selanjutnya, diuraikan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, serta manfaat yang diharapkan dari hasil studi. Untuk memfokuskan penelitian,

dipaparkan batasan-batasan masalah yang ditetapkan. Kerangka konseptual disertakan untuk memberikan gambaran teoritis yang mendasari penelitian. bab ini ditutup dengan penjelasan mengenai sistematika penulisan, yang memberikan gambaran umum tentang struktur dan organisasi laporan penelitian secara keseluruhan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan fondasi teoretis penelitian. Di dalamnya tercakup konsep-konsep kunci yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu, bab ini mengulas literatur terkait yang memperkuat basis penelitian. Materi yang dipaparkan akan menjadi acuan penting dalam penyusunan keseluruhan tugas akhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data yang digunakan, sumber data, metode

pengumpulan data, metode analisis data, luaran penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan mengenai gambaran perusahaan dan analisis rinci dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan tentang hasil analisis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian. Pada saran berisi tindakan yang perlu diambil untuk ditindaklanjuti yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR

PUSTAKA

Bagian akhir dokumen terdiri dari dua komponen penting. Pertama, daftar pustaka yang mencantumkan referensi relevan yang digunakan dalam penelitian. Kedua, lampiran yang berisi data pendukung dan informasi tambahan yang memperkaya dan melengkapi isi penelitian dalam proyek akhir.